

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL ULAMA (MINU)
PURWOSARI METRO UTARA KOTA METRO**

Oleh :

**YESIANA LESTARI
NPM. 1801010117**



**Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL ULAMA (MINU)
PURWOSARI METRO UTARA KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :
YESIANA LESTARI
NPM. 1801010117

Pembimbing : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Yesiana Lestari
NPM : 1801010117
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI
NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO
UTARA KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Metro, 24 Oktober 2022
Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si
NIP. 19730710 199803 1 030

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL
ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO UTARA KOTA
METRO

Nama : Yesiana Lestari

NPM : 1801010117

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 Oktober 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si
NIP. 19730710 199803 1 030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-5946/11-28-1/D/PP-00-g/12/2022

Skrripsi dengan judul : PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO UTARA KOTA METRO, Disusun oleh YESIANA LESTARI, NPM. 1801010117, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 6 Desember 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO UTARA KOTA METRO

Oleh:
YESIANA LESTARI

Aswaja atau ke-NUan merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pembentukan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah sesuai dengan prinsip dasar ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Mata pelajaran aswaja diajarkan di sekolah atau madrasah di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh pembelajaran aswaja terhadap karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro?"

Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aswaja terhadap karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket adalah angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Metode angket digunakan untuk memperoleh data dari variabel X dan Y dengan 20 item pertanyaan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus *pearson product moment*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh pembelajaran aswaja terhadap karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro". Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluh siswa kelas V di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara yang berjumlah 109 siswa yang terdiri dari 4 kelas yaitu A,B,C dan D.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan rumus *pearson product moment* yang berhasil dikumpulkan, maka dalam penelitian ini ditunjukkan hasil r_{hitung} 0,767. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,767 dan r_{tabel} 0,349 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran aswaja terhadap karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesiana Lestari

NPM : 1801010117

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Desember 2022
Yang menyatakan,



Yesiana Lestari
NPM. 1801010117

MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”¹ (QS. Luqman : 18)

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna* (Jakarta Pusat: Beras, 2014), 412.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini akan penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Siswanto dan Ibu Marsiyem yang tidak pernah lelah untuk memberikan kasih sayang, mendidik, memberikan dukungan semangat, motivasi dan mendoakan demi kelancaran studiku selama ini.
2. Dosen pembimbing Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
3. Saudara laki-lakiku Reyhan Dwi Arfandy yang selalu memberikan dukungan serta semangat demi keberhasilanku.
4. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spirituil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aswaja Terhadap Karakter Religus Peserta Didik Di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M. Pd. I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Khotimatul Khasanah, M. Pd selaku Kepala MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
5. Semua sahabat serta teman-teman yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 08 Oktober 2022

Penulis,

Yesiana Lestari
NPM. 1801010117

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pembelajaran Aswaja	12
1. Pengertian Pembelajaran Aswaja	12
2. Tujuan Pembelajaran Aswaja.....	15
3. Sumber Ajaran Aswaja.....	16
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Aswaja	18
5. Nilai-nilai Pembelajaran Aswaja.....	20
B. Karakter Religius	23
1. Pengertian Karakter Religius	23
2. Dimensi Karakter Religius	26
3. Prinsip-prinsip Karakter Religius.....	27
4. Indikator Nilai Karakter Religius.....	28
C. Pengaruh Pembelajaran Aswaja Terhadap Karakter Religius Peserta Didik.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara.....	43
b. Letak Geografi MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara	44
c. Visi Misi dan Tujuan MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara.....	44
d. Struktur Organisasi MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara	47
e. Keadaan Guru dan Pegawai MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara.....	48
f. Sarana dan Prasarana MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara.....	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
3. Pengujian Hipotesis.....	59
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1	Jumlah Siswa Kelas V MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari	35
3.2	Jumlah Sampel Siswa Kelas V MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro	36
3.3	Teknik Penskoran Angket	38
3.4	Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	39
3.5	Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	39
3.6	Data Guru dan Staf di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro	48
4.1	Keadaan Fasilitas Gedung MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro	51
4.2	Daftar Skor Jawaban Angket Pembelajaran Aswaja	52
4.3	Daftar Skor Jawaban Angket Karakter Religius	53
4.4	Interpretasi Validitas Item Soal Angket Pembelajaran Aswaja Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS	55
4.5	Interpretasi Validitas Item Soal Angket Karakter Religius Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS	56
4.6	Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Aswaja	57
4.7	Hasil Uji Reliabilitas Karakter Religius	57
4.8	Hasil Uji Normalitas	58
4.9	Hasil Uji Homogenitas	58
4.10	Hasil Uji Hipotesis	59
4.11	Tabel Interpretasi Nilai “r”	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto bersama Kepala MI Nahdlatul Ulama Purwosari

Gambar 2. Proses penyebaran angket kepada siswa kelas 5

Gambar 3. Proses penyebaran angket kepada siswa kelas 5

Gambar 4. Proses pengisian angket siswa kelas 5

Gambar 5. Proses pengisian angket siswa kelas 5

Gambar 6. Proses pengisian angket siswa kelas 5

DAFTAR LAMPIRAN

Analisis Data Uji Validitas
Analisis Data Uji Reliabilitas
Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan
Surat Izin Prasurevey
Surat Balasan Izin Prasurevey
Surat Bimbingan Skripsi
Surat Tugas
Surat Izin Research
Surat Balasan Izin Research
Surat Bebas Pustaka
Surat Bebas Pustaka Jurusan
Outline
Alat Pengumpul Data
Hasil Turnitin
Kartu Bimbingan Skripsi
Dokumentasi
Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan pendidikan formal yang diharapkan ikut serta menentukan dalam perkembangan dan pembinaan karakter peserta didik. Sekolah juga dapat disebut pendidikan kedua setelah keluarga dalam pendidikan karakter.¹ Menurut Wiliiam Benner, sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter peserta didik. Apalagi bagi peserta didik yang tidak mendapatkan pendidikan karakter sama sekali dalam lingkungan keluarga.²

Pendidikan karakter merupakan pendidikan untuk membentuk watak ataupun sifat sejak usia dini, agar dapat tertanam dan mendarah daging pada jiwa anak. Pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada proses pembinaan potensi yang dimiliki seorang anak, pendidikan karakter dapat dikembangkan melalui melalui pembiasaan sifat-sifat baik, yaitu berupa pengajaran nilai-nilai karakter yang baik. Dalam pendidikan karakter, setiap individu dilatih agar tetap dapat memelihara sifat baik dalam diri sehingga karakter tersebut akan melekat kuat dengan latihan pendidikan sehingga akan terbentuk akhlakul karimah.³

¹Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), 9.

² Syamsul Kurniawan, 46.

³Sukadari, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah* (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2018), 47-48.

Pada dasarnya pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, berjiwa patriotik, kompetitif, berakhlak mulia, bergotong-royong, bermoral, bertoleran, berkembang dinamis, berorientasi pada iptek yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan SKL (Standar Kompetensi Lulusan). Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik secara mandiri dapat menggunakan dan meningkatkan pengetahuannya, menginternalisasi, mengkaji serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Karakter religius mencerminkan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, bersikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Implementasi dari nilai karakter religius dapat ditunjukkan melalui sikap toleransi, cinta damai, menghargai perbedaan agama, teguh pendirian, saling bekerjasama antar pemeluk agama, anti kekerasan, dan tidak memaksakan kehendak. Apabila dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat mengamalkan nilai karakter religius maka dapat memunculkan rasa saling menyayangi antar

⁴Sukadari, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, 60-61.

sesama manusia, dapat menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat menumbuhkan semangat untuk berperan aktif dalam pembangunan bangsa.⁵

Dalam membentuk karakter peserta didik secara maksimal, aspek religius perlu ditanamkan terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan, aspek religius merupakan penghayatan dan implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan aspek vital dalam penanaman karakter peserta didik. Di lingkungan sekolah, ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan karakter religius diantaranya yaitu mengembangkan budaya religius dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan situasi atau keadaan religius, memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri dan menumbuhkan bakatnya, dan menyelenggarakan perlombaan dengan ranah religi.

Pendidikan karakter tersebut dapat diselipkan melalui mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lain yang mendukung. Salah satu mata pelajaran yang menyelipkan atau menekankan karakter religius adalah mata pelajaran aswaja. Pembelajaran aswaja atau ke NU an adalah mata pelajaran muatan lokal yang menjadi ciri khas Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, dimana dalam pembelajarannya menanamkan faham ASWAJA (*Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*). Aswaja sendiri dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang mengikuti sunnah Rasulullah yang dalam melaksanakan ajarannya

⁵Novita Majid, *Penguatan Karakter Melalui Vocal Wisdom Sebagai Budaya Kewarganegaraan* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 45-46.

sesuai dengan garis yang dipraktekkan oleh para sahabat.⁶ Salah satu aliran yang menjadikan aswaja sebagai visi organisasinya yaitu Nahdlatul Ulama (NU).

NU adalah organisasi terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Perjuangan NU pada bidang pendidikan terlihat dari banyaknya pendirian pesantren, Taman Pendidikan Qur'an, dan madrasah yang mencakup SD, SMP, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan, dan perguruan tinggi pada lembaga pendidikan Ma'arif.⁷

MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang menjadikan ASWAJA (*Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*) sebagai visi di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari, yaitu "Menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) sebagai pendidikan yang unggul, mandiri, berhaluan islam Aswaja An Nahdliyah". Di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari aswaja dijadikan sebagai mata pelajaran wajib, dimana materi pelajarannya membahas mengenai seluk beluk keorganisasian Nahdlatul Ulama serta faham yang dianut NU yaitu faham ASWAJA (*Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*). Dengan adanya MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari dapat menjadi salah satu penunjang untuk mencetak generasi muda yang berkarakter islami.

Pembelajaran aswaja dapat dijadikan salah satu upaya yang efektif untuk membentuk karakter religius pada peserta didik. Melihat realita yang terjadi

⁶Mahrus El-Mawa, *Aswaja NU & Etika Berpolitik* (Yogyakarta: LKIS, 2020), 29.

⁷Djoko Hartono dan Asmaul Lutfauziah, *NU Dan Aswaja: Menelusuri Tradisi Keagamaan Masyarakat Nahdliyin Di Indonesia* (Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry, 2012), 61.

pada saat ini ternyata peserta didik masih memiliki karakter yang negatif, bertutur kata dengan guru atau dengan teman menggunakan bahasa yang tidak sopan, serta peserta didik yang mudah terpengaruh dengan pergaulan yang menyimpang dari norma agama. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus lebih diperhatikan lagi agar pergaulan peserta didik tidak lagi menyimpang baik dari segi sikap maupun perilaku. Karena karakter tidak dapat terbentuk secara langsung tetapi harus dilatih secara terus-menerus agar bisa mencapai bentuk karakter yang diharapkan.

Bentuk penanaman karakter religius di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari yaitu menerapkan berbagai kegiatan seperti sikap sopan santun, bertutur kata yang baik, membaca do'a sebelum kegiatan belajar dimulai, membaca asmaul husna, melaksanakan shalat dhuha, tadarus al-qur'an, hafalan surat-surat pendek dan melaksanakan shalat berjamaah. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari agar peserta didik menjadi terbiasa untuk melakukan hal tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya, masih ditemukan beberapa peserta didik yang tidak menerapkannya.

Berdasarkan hasil prasurvey dengan mewawancarai Bapak Ahmad Solehan pada tanggal 19 Februari 2022 selaku guru mata pelajaran Aswaja dan ke-NUan beliau mengatakan bahwa pembelajaran aswaja di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari dilaksanakan berjenjang maksudnya mulai dari kelas I sampai kelas VI, dalam satu kelas pelaksanaan pembelajaran aswaja dilakukan satu minggu sekali dengan alokasi waktu 1 jam pembelajaran.⁸

⁸ Wawancara dengan Bapak Ahmad Solehan, pada tanggal 19 Februari 2022.

Sementara itu berdasarkan prasurvey dengan observasi, meskipun pembelajaran aswaja dilaksanakan satu minggu sekali ternyata masih ditemukan sikap peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran, mereka tidak memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru mereka malah asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, ada pula yang tidur, keluar kelas saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengganggu peserta didik lain dan membuat mereka tidak berkonsentrasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aswaja Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Masih terdapat peserta didik yang memiliki karakter negatif
2. Bertutur kata dengan guru atau dengan teman menggunakan bahasa yang tidak sopan
3. Peserta didik tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran mereka tidak memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru dan malah asyik mengobrol dengan teman sebangkunya

4. Terdapat peserta didik yang keluar kelas saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengganggu peserta didik lain dan membuat mereka tidak berkonsentrasi dalam belajar

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara
2. Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas V MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh pembelajaran aswaja terhadap karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aswaja terhadap karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peserta didik, dapat dijadikan motivasi peserta didik dalam meningkatkan pembentukan karakter religius.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai upaya guru untuk memperbaiki karakter religius peserta didik melalui pembelajaran aswaja.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sekolah sehingga dapat meningkatkan profesionalisme dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter religius peserta didik.
- d. Bagi penulis, dapat memberikan bekal pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh adanya pembelajaran aswaja terhadap pendidikan karakter religius peserta didik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk mengetahui perbedaan penelitian, posisi dan memperkuat hasil penelitian yang berfungsi sebagai perbandingan dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya duplikasi pada penelitian, penulis telah mencari dan mengkaji penelitian sebelumnya yang mempunyai masalah dan memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Penelitian yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal-Jama’ah An-Nahdliyyah Melalui Program Kegiatan Keagamaan Di SMA Islam Nusantara Malang” yang ditulis oleh Irfan Taufiq Mustari.⁹

⁹Irfan Taufiq Mustari, “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal-Jama’ah An-Nahdliyyah Melalui Program Kegiatan Keagamaan Di SMA Islam Nusantara Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan Irfan Taufiq Mustari dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai Ahlussunnah Wal Jama'ah. Akan tetapi perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian Irfan Taufiq Mustari membahas mengenai program kegiatan keagamaan yang meliputi aswaja knowing yaitu proses pemahaman melalui kegiatan yasin dan tahlil, aswaja feeling yaitu pembiasaan peserta didik untuk melakukan nilai-nilai pendidikan aswaja di sekolah dan aswaja action yaitu pengaplikasian dari nilai-nilai aswaja knowing dan aswaja feeling di sekolah maupun diluar sekolah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang karakter religius peserta didik yang meliputi taat kepada Allah, selalu bersyukur, ikhlas, sabar, tawakal, qanaah dan bertanggung jawab.

2. Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Aswaja Sebagai Implementasi Pendidikan Akhlak Di Mts Miftahul Ulum Mranggen Demak” yang ditulis oleh Muhammad Khoirul Anam.¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu membahas tentang pembelajaran aswaja. Adapun perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Muhammad Khoirul Anam membahas mengenai pendidikan akhlak. Akhlak yang dikembangkan yaitu islami, moderat, seimbang, toleransi, teguh, realistis, tanggung jawab, hormat, jujur, tanpa pamrih, peduli sosial, peduli lingkungan, mandiri, demokratis, cinta damai, bersahabat, dan komunikatif, nasionalisme, patriotisme, semangat dan

¹⁰Muhammad Khoirul Anam, “Pembelajaran Aswaja Sebagai Implementasi Pendidikan Akhlak Di Mts Miftahul Ulum Mranggen Demak” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016).

kreatif. Sedangkan dalam penelitian penulis membahas karakter religius yang meliputi taat kepada Allah, selalu bersyukur, ikhlas, sabar, tawakal, qanaah dan bertanggung jawab.

3. Penelitian yang berjudul “Implementasi Mata Pelajaran Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Di MA Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2018/2019” yang ditulis oleh Muhkamat Savi’i.¹¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai pelajaran aswaja. Sedangkan perbedaan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Muhkamat Savi’i membahas mengenai pembentukan karakter melalui nilai ta’awun (tolong-menolong), tawasuth (moderat), i’tidal (percaya diri) dan tasamuh (toleransi). Sedangkan penulis membahas mengenai karakter religius yang meliputi taat kepada Allah, selalu bersyukur, ikhlas, sabar, tawakal, qanaah dan bertanggung jawab.

4. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Ma’arif NU Mantup” yang ditulis oleh Mufidatul Khoiriyah.¹²

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai karakter religius. Perbedaannya yaitu

¹¹Muhkamat Savi’i, “Implementasi Pembelajaran Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Di MA Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2018/2019” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020).

¹²Mufidatul Khoiriyah, “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Ma’arif NU Mantup” yang ditulis oleh Mufidatul Khoiriyah” (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

dalam penelitian yang dilakukan Mufidatul Khoiriyah membahas pembelajaran akidah akhlak yang meliputi akhlak terpuji dan akhlak tercela. Dimana dalam mata pelajaran akidah akhlak terdapat materi yang dapat mengajarkan seorang anak atau peserta didik untuk membentuk karakter yang mulia. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai pengaruh pembelajaran aswaja terhadap karakter religius peserta didik yang meliputi sikap ta'awun, sikap tawasuth dan i'tidal, sikap tawazun, sikap tasamuh, dan amar ma'ruf nahi mungkar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Aswaja

1. Pengertian Pembelajaran Aswaja

Pembelajaran merupakan seluruh mekanisme dan proses belajar yang dilaksanakan oleh para pendidik terhadap peserta didik dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan belajar.¹

Menurut Arifin yang dikutip oleh Ina Magdalena, Nurfidia Azhari dan Devina DH dalam buku *Desain Pembelajaran Sekolah Dasar*, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik. Sedangkan Syaiful Sagala mendefinisikan bahwa pembelajaran merupakan mengajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi yang terjadi dua arah. Kegiatan mengajar dilakukan oleh pendidik yaitu guru, sedangkan kegiatan belajar dilakukan oleh peserta didik.²

¹Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 21.

²Ina Magdalena, Nurfidia Azhari, dan Devina DH, *Desain Pembelajaran Sekolah Dasar* (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 16-17.

Sedangkan *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* atau yang biasa disingkat dengan aswaja, terdiri dari 3 kata yaitu *ahlu*, *sunnah* dan *jama'ah*. *Ahlu* dapat diartikan sebagai keluarga, komunitas atau pengikut. *Sunnah* artinya sabda, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad SAW. *Jama'ah* artinya kumpulan atau kelompok para sahabat nabi dan tabi'in.³

Ahlu juga bisa diartikan sebagai sebuah kelompok yang ikut berpartisipasi memperjuangkan agama islam dimana pun berada dan dalam situasi yang berbeda. Sunnah secara sederhana dapat diartikan segala ucapan, perbuatan, dan takrir Rasulullah, yang tentunya atas dasar petunjuk dari Allah melalui kitab suci al-qur'an.⁴

Menurut Imam Asy'ari, ahlussunnah wal jama'ah yaitu golongan orang yang berpegang teguh kepada al-qur'an, hadits, dan apa yang diriwayatkan sahabat, tabi'in, imam-imam hadits, dan apa yang disampaikan oleh Abu Abdillah Ahmad ibn Muhammad ibn Hambal.⁵

Pembelajaran aswaja adalah suatu perjuangan Nahdlatul Ulama dalam bidang pendidikan, yakni bermaksud untuk menggapai tujuan dasar NU yaitu untuk mempertahankan, mengoptimalkan, dan mengamalkan ajaran islam aswaja (*Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*) dengan menganut salah

³Djoko Hartono dan Asmaul Lutfauziah, *NU Dan Aswaja: Menelusuri Tradisi Keagamaan Masyarakat Nahdliyin Di Indonesia* (Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry, 2012), 1.

⁴Ulyan Nasri, *Mengenal Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jama'ah Dalam Konteks Nahdlatul Wathan* (Lombok Timur: CV.Al-Haramain Lombok, 2017), 13.

⁵Munandi Shaleh, *Mengenal Tentang Aswaja (Ahli Sunnah Wal Jama'ah)* (Sukabumi: Charta Cendikia Institut, 2019), 3.

satu dari empat mazhab, agar terciptanya tatanan masyarakat yang berkeadilan, maslahat, sejahtera dan menjadi rahmat bagi semesta.⁶

Aswaja atau ke-NUan merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pembentukan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah sesuai dengan prinsip dasar ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Mata pelajaran aswaja diajarkan di sekolah atau madrasah di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif.⁷

Mata pelajaran aswaja sudah dikenal sejak lama pada lembaga pendidikan nahdliyyin, aswaja dijadikan sebagai mata pelajaran wajib. Ada beberapa alasan kenapa aswaja dijadikan mata pelajaran wajib bagi lembaga pendidikan formal milik Nahdliyin (Nahdlatul Ulama) yaitu sebagai berikut:

- a. Mata pelajaran aswaja di desain sesuai dengan kurikulum nasional, yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, silabus dan sebagainya.
- b. Mata pelajaran aswaja di desain sedemikian rupa untuk memuat materi mengenai dasar-dasar aswaja, sejarah (NU) Nahdlatul Ulama, tradisi amaliyah NU. Materi tersebut penting diajarkan kepada peserta didik selaku generasi penerus.

⁶Lilies Handayani dan Imron Arifin, "Implementasi Pembelajaran Aswaja NU Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa," *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 71–91, 84.

⁷Editor Admin, "Kurikulum Mapel Ke-NU-an 2020 LP Maarif Jawa Tengah," *Ayo Madrasah* (blog), 2020, <https://www.ayomadrasah.id/2020/07/kurikulum-mapel-ke-nu-an-2020-jateng.html>, diakses pada tanggal 14 Agustus 2022.

- c. Mata pelajaran aswaja memiliki tolak ukur yang jelas sesuai dengan aturan lembaga pendidikan formal. Dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, materi aswaja dapat dipastikan terjamin kualitas baik secara ideologi maupun sistematika.
- d. Mata pelajaran aswaja merupakan jati diri dan pengakuan atas kebanggaan sebagai lembaga pendidikan NU. Dengan memberikan alokasi yang cukup untuk mata pelajaran aswaja, lembaga pendidikan dapat dikatakan ikut membantu perjuangan para pendiri NU dengan mempersiapkan generasi penerus yang bukan hanya paham aswaja, tetapi juga paham NU.
- e. Mata pelajaran aswaja memiliki sistem evaluasi dan penilaian yang jelas atau sesuai dengan standar kurikulum pemerintah.⁸

2. Tujuan Pembelajaran Aswaja

Adapun tujuan pembelajaran aswaja atau ke NU an adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan dan membimbing peserta didik agar mengetahui dan memahami mengenai jam'iyah Nahdlatul Ulama yaitu tentang latar belakang berdirinya, asas, dan tujuannya serta usaha dan perjuangannya baik yang berkaitan dengan masalah keagamaan maupun masalah sosial kemasyarakatan.
- b. Membentuk peserta didik menjadi manusia muslim seutuhnya yang memiliki pengetahuan, penghayatan dan pengamalan dinul islam

⁸Wahyu Irvana, "Aswaja dan Ke-NU-an, Menuju Muatan Lokal Nasional," nu.or.id, 2019, <https://www.nu.or.id/opini/aswaja-dan-ke-nu-an-menuju-muatan-lokal-nasional-8IKxP>, diakses pada tanggal 14 Agustus 2022.

sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Dinul islam yang dimaksud yaitu yang berhaluan ASWAJA (*Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*).⁹

3. Sumber Ajaran Aswaja

Ahlus Sunnah Wal Jama'ah merupakan paham Nahdlatul Ulama yang bersumber dari al-qur'an, sunnah, ijma' dan qiyas. Berikut ini adalah penjelasan dari keempat sumber tersebut yaitu:

a. Al-Qur'an

Menurut Muhammad Ali al-Shabuni, al-qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui perantara malaikat jibril yang ditulis pada mushaf-mushaf kemudian disampaikan secara mutawatir kepada umatnya, dan barang siapa yang membacanya dinilai sebagai suatu ibadah.¹⁰

b. Sunnah

Menurut perspektif ulama, sunnah adalah perkataan, perbuatan maupun persetujuan yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sedangkan Ulama Ushul mennyebutkan bahwa sunnah adalah sabda, perkataan, perbuatan, ketetapan serta sifat yang dapat dijadikan sebagai sumber syariat.¹¹

⁹Shodiq Shodiq, "Transmisi Ideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah: Studi Evaluasi Pembelajaran Ke-Nu-an di SMA Al-Ma'ruf Kudus," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2015): 183–98, 188.

¹⁰Mohammad Hasan, *Perkembangan Ahlussunnah Wal Jamaah Di Asia Tenggara* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), 6.

¹¹Mohammad Hasan, 25.

c. Ijma'

Ijma' adalah kesepakatan atau persetujuan seluruh ulama mujtahid dari kaum muslimin pada suatu masa sesudah wafatnya Rasulullah atas suatu hukum syara' pada suatu kejadian.¹²

Suatu kesepakatan dapat diakui sebagai ijma apabila memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Harus ada beberapa mujtahid, kerana kesepakatan bisa terjadi apabila ada beberapa orang mujtahid.
- 2) Harus ada kesepakatan diantara sejumlah mujtahid, tidak bisa disebut ijma apabila hanya disepakati oleh mujtahid dari Irak saja, atau mujtahid Hijaz saja atau ulama mujtahid Mesir saja, karena ijma' terjadi apabila ada kesepakatan dari seluruh mujtahid dunia.
- 3) Kesepakatan kelihatan jelas dan nyata, misalnya diungkapkan dalam bentuk fatwa, tidak diam dan tidak ada perbedaan pendapat. Kebulatan pendapat oleh orang-orang yang bukan mujtahid tidak disebut sebagai ijma'.¹³

d. Qiyas

Mengqiyaskan artinya menyamakan sesuatu dengan sesuatu yang lain karena persamaan-persamaan yang terdapat diantara keduanya. Menurut ulama ushul fikih, qiyas adalah menyamakan

¹²Mohammad Hasan, 32.

¹³Mohammad Hasan, 34.

sesuatu yang tidak ada nash hukumnya dengan sesuatu yang ada nash hukumnya karena adanya persamaan illat hukum.¹⁴

Secara umum ada empat unsur yang harus dipenuhi dalam qiyas yaitu sebagai berikut:

- 1) Harus ada pokok (Al-ashlu) sesuatu yang dijadikan sandaran hukum
- 2) Adanya cabang (Al-faru') sesuatu yang disamakan hukumnya
- 3) Adanya ketetapan hukum asal
- 4) Adanya illat atau sifat yang menjadi dasar penetapan hukumnya.¹⁵

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Aswaja

Ruang lingkup pembelajaran aswaja dapat diidentifikasi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

a. Bidang Fiqih atau Syari'ah

Fiqih atau syari'ah adalah aspek keagamaan yang berhubungan dengan kegiatan ibadah dan muamalah. Ibadah merupakan tuntutan formal yang berhubungan dengan tata cara seorang hamba dalam berhadapan dengan Allah. Adapun muamalah merupakan bentuk kegiatan ibadah (penghambaan kepada Allah atau pengamalan ajaran agama) yang bersifat sosial, menyangkut hubungan manusia dengan sesamanya, misalnya seperti jual beli.¹⁶

Prinsip-prinsip aswaja dalam masalah fiqih diantaranya yaitu:

¹⁴Mohammad Hasan, 37.

¹⁵Mohammad Hasan, 39.

¹⁶Subaidi, *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah* (Jepara: UNISNU Press, 2019), 65-66.

- 1) Ahlu Sunnah Wal Jama'ah berpegang teguh pada al-qur'an dan hadits dengan menggunakan metode yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
- 2) Ahlu Sunnah Wal Jama'ah baru menggunakan akal setelah tidak ada nash yang jelas (shahih, qath'i).
- 3) Ahlu Sunnah Wal Jama'ah dapat menerima perbedaan pendapat dalam menilai masalah yang memiliki dalil yang multi penafsiran (zhanni).

b. Akidah

Secara terminologis, akidah dapat dimaknai sebagai iman atau keyakinan yang teguh dan pasti, tidak ada keraguan sedikitpun bagi yang meyakini. Aqidah merupakan sesuatu yang mengharuskan hati seseorang untuk membenarkannya, yang membuat jiwa seseorang tenang, tentram dan menjadikan seseorang bersih dari rasa kebimbangan.

Dalam islam, aspek akidah atau tauhid merupakan pendidikan pertama yang harus diajarkan, bahkan aqidah memiliki peranan yang signifikan sebagai pondasi dasar dalam agama islam. Barang siapa yang ingin memeluk agama islam salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah meyakini dan mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Adapun prinsip-prinsip dari aqidah aswaja adalah:

- 1) Keseimbangan dalam penggunaan dalil aqli dan dalil naqli

- 2) Memurnikan akidah dari pengaruh luar islam
- 3) Tidak mudah menilai salah atau menjatuhkan vonis syirik, kafir maupun bid'ah.

c. Tasawuf

Tasawuf merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk membersihkan diri dari sifat-sifat yang dilarang oleh Allah dan membiasakan diri dengan sifat-sifat yang diperintahkan Allah serta secara konsisten selalu mendekatkan diri kepada Allah.

Prinsip-prinsip tasawuf menurut Imam Sahal Tusturi yaitu:

- 1) Berpedoman kepada kitab Allah (al-qur'an)
- 2) Mengikuti sunnah Rasulullah (hadits)
- 3) Memakan makanan yang halal
- 4) Tidak menyakiti manusia termasuk binatang
- 5) Menjauhkan diri dari dosa
- 6) Melaksanakan segala ketentuan hukum, yaitu segala peraturan agama islam.¹⁷

5. Nilai-nilai Pembelajaran Aswaja

a. Sikap Ta'awun

Ta'awun merupakan suatu kegiatan tolong menolong antar sesama umat islam dan sesama umat manusia dalam hal kebaikan. Dalam ta'awun diajarkan untuk menolong siapapun tanpa melihat pangkat, derajat ataupun kekayaan seseorang. Ta'awun termasuk sikap

¹⁷Mohammad Hasan, *Perkembangan Ahlussunnah Wal Jamaah Di Asia Tenggara* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), 43-47.

sosial karena melibatkan orang lain diluar dirinya, maksudnya individu bersatu dengan individu lain untuk saling tolong-menolong, gotong-royong dalam berbuat kebaikan, serta menjauhi perbuatan maksiat dan permusuhan.

b. Sikap Tawasuth dan I'tidal

Tawasuth (moderat) merupakan sikap tengah, berintikan pada prinsip hidup yang menjunjung tinggi untuk bersikap adil dan lurus ditengah kehidupan bersama. Sikap tersebut menjadi panutan dalam berperilaku dan bertindak lurus dan selalu bersifat membangun serta menghindari segala bentuk pendekatan yang bersifat ekstrem.

Dalam khittah NU, nilai tawasuth dan i'tidal yaitu senantiasa menjunjung tinggi berlaku adil dan lurus ditengah-tengah kehidupan bersama. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap i'tidal adalah sebuah sikap yang mengapresiasi keteguhan dalam berprinsip yang selaras dengan sikap tawasuth dalam memegang kebaikan dan kebenaran. Sehingga dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk ini masyarakat dapat hidup rukun, damai, sejahtera, dan bersatu yang ditopang melalui kesadaran bersama.

c. Sikap Tasamuh

Tasamuh merupakan sikap tenggang rasa, saling menghormati dan saling menghargai antar sesama manusia untuk melaksanakan hak-haknya. Sikap tasamuh merupakan sikap toleran terhadap perbedaan pandangan baik dalam masalah keagamaan, terutama hal-hal yang

bersifat furu' dan menjadi masalah khilafiyah, serta dalam masalah kemasyarakatan dan kebudayaan. Jadi, seseorang tidak bisa dipaksa untuk mengikuti pandangan orang lain, akan tetapi harus bisa menghormati dan menghargai perbedaan pendapat ataupun pandangan orang lain.

d. Sikap Tawazun

Tawazun dapat diartikan sebagai sikap seimbang dalam berkhidmah. Menyelaraskan khidmah kepada Allah, sesama manusia, lingkungan hidupnya, serta menyelaraskan kepentingan masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

Menurut KH. Said Aqli Siradj, sikap tawazun diekspresikan dalam sikap politik yaitu sikap yang tidak membenarkan berbagai tindakan ekstrem yang seringkali menggunakan kekerasan dan tindakannya dan mengembangkan kontrol dalam kekuasaan yang lain. Keseimbangan yang dimaksud yaitu mengacu upaya untuk mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan bagi semua masyarakat. Karena tindakan yang mengandung kekerasan tidak akan dapat menyelesaikan permasalahan.

Jadi sikap seimbang menurut NU yaitu tidak berat sebelah. Misalnya seperti dalam kehidupan seseorang rajin beribadah akan tetapi seseorang tersebut tidak mau bekerja sehingga keluarganya terlantar. Maka seharusnya, orang tersebut harus seimbang dalam

menjaga hubungan kepada Allah dan hubungan kepada sesama manusia.

e. Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

Amar Ma'ruf Nahi Mungkar adalah perintah untuk selalu melakukan perbuatan baik dan melarang perbuatan buruk. Selalu memiliki kepekaan untuk mendorong perbuatan baik dan bermanfaat bagi kehidupan bersama, serta menolak dan mencegah segala yang dapat menjerumuskan dan merendahkan nilai-nilai martabat kehidupan manusia.¹⁸

B. Karakter Religius

1. Pengertian Karakter Religius

Karakter religius berasal dari dua kata yaitu karakter dan religius. Karakter merupakan nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia baik dalam berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.¹⁹

Menurut Coon dalam buku *Desain Pendidikan Karakter* sebagaimana yang dikutip oleh Zubaedi mendefinisikan karakter sebagai suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh

¹⁸Nurani Rahmania dan Anita Nur Safitri, "Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Nahdlatul Ulama Dalam Pembentukan Karakter," *IERA, Islamic Education and Research Academy* 1, no. 1 (2020): 12–28, 77-80.

¹⁹Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), 21.

masyarakat.²⁰ Griek mengemukakan bahwa karakter didefinisikan sebagai paduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.²¹

Scerenko mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa.²² Alwisol mengartikan karakter sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit maupun implisit.²³

Sementara itu menurut Imam Ghazali bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam berperilaku atau sikap yang telah menyatu dalam diri manusia, sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.²⁴

Sedangkan religius berasal bahasa latin yaitu *religare* yang artinya mengikat. Dalam bahasa asing yaitu *religion* yang berarti agama atau kepercayaan. Sehingga dapat dimaknai bahwa agama bersifat mengikat, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya. Dalam ajaran islam, hubungan itu tidak hanya sekedar hubungan dengan Tuhan-Nya saja akan tetapi hubungan dengan sesama manusia, masyarakat maupun lingkungan alam. Menurut ajaran islam religius yaitu menjalankan ajaran

²⁰Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2012), 8.

²¹Zubaedi, 9.

²²Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 42.

²³Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, 11-12.

²⁴Aisyah, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 11.

agama secara menyeluruh dengan menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.²⁵

Religius merupakan salah satu nilai karakter yang dideskripsikan oleh Suparlan sebagai perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.²⁶

Religius atau sifat keagamaan merupakan suatu proses terhadap daya rohani yang menjadi sistem penggerak perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari terdiri dari perasaan, pikiran, angan-angan untuk melaksanakan kepercayaan kepada Tuhan sesuai dengan anjuran dan kewajiban yang berhubungan dengan agamanya.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter religius adalah sikap atau perilaku yang menentukan kehidupan seseorang kearah yang lebih baik. Dengan memiliki karakter religius, seseorang akan mengarah dan terbimbing dalam menjalani kehidupannya, karena dengan adanya keimaman, ketaqwaan, dan rasa cinta kepada Allah SWT akan membimbing seseorang untuk melaksanakan ajaran agama dengan baik. Karakter religius merupakan karakter utama yang harus diinternalisasikan dan dibiasakan kepada anak khususnya peserta didik dalam kehidupan

²⁵Novita Majid, *Penguatan Karakter Melalui Vocal Wisdom Sebagai Budaya Kewarganegaraan* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 45.

²⁶Sukatin dan M. Shoffa Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 148.

²⁷Khoirul Anwar, *Pendidikan Islam Multikultural Konsep dan Implementasi Praktis di Sekolah* (Lamongan: Academia Publication, 2021), 98-99.

sehari-hari. Karakter religius dapat dilatih dan ditanamkan melalui pendidikan di sekolah.²⁸

2. Dimensi Karakter Religius

Ada lima dimensi karakter religius (keagamaan) yang terdapat dalam diri manusia menurut Glock dan Stark yang dikutip oleh Uky Syauqiyyatus Su'adah dalam *Pendidikan Karakter Religius*, kelima dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dimensi Praktik Agama (*The Ritualistic Dimension*)

Praktik agama merupakan tingkatan sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban ritual di dalam agamanya. Dalam dimensi ini mencakup unsur pemujaan, kebudayaan (kultur) serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya.

b. Dimensi Keyakinan (*The Ideological Dimension*)

Dimensi keyakinan merupakan tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang ihwal dalam ajaran agamanya. Seperti kepercayaan mengenai adanya Allah SWT, malaikat, kitab-kitab, nabi dan rasul, hari kiamat, surga, neraka dan lain-lain.

c. Dimensi Pengetahuan Agama (*The Intellectual Dimension*)

Dimensi pengetahuan agama merupakan dimensi yang menjelaskan seberapa jauh seseorang mengetahui ajaran agama yang dianutnya, terutama yang terdapat dalam kitab suci ataupun yang

²⁸Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dan Madrasah* (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), 28-29.

lainnya. Setidaknya harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar keyakinan agama yang dianut.

d. Dimensi Pengalaman Keagamaan (*The Experiential Dimension*)

Dimensi pengalaman keagamaan merupakan dimensi yang terdiri atas perasaan dan pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Seperti seseorang merasa dekat dengan Allah SWT, takut untuk berbuat maksiat atau dosa, merasa doanya dikabulkan dan lain sebagainya.

e. Dimensi Konsekuensi (*The Consequential Dimension*)

Dimensi konsekuensi merupakan dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang didalam hidupnya konsisten dengan ajaran agamanya.²⁹

3. Prinsip-prinsip Karakter Religius

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pengembangan kultur karakter religius yaitu sebagai berikut:

- a. Lembaga pendidikan atau sekolah harus dapat membentuk peserta didik menjadi seseorang yang sukses baik dari segi akademik maupun non akademik. Nilai-nilai non akademik meliputi sikap dan perilaku yang baik sehingga setelah lulus nanti peserta didik tidak hanya cerdas dalam pikiran namun juga cerdas emosi dan spritual.

²⁹Uky Syauqiyyatus Su'adah, *Pendidikan Karakter Religius* (Surabaya: CV Global Aksara Pres, 2021), 35-37.

- b. Sekolah sebaiknya merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah yang secara tegas menyebutkan keinginan terwujudnya karakter religius di sekolah. Dimana visi dan misi tersebut menjadi acuan dan cita-cita yang ingin di capai sekolah dengan progam-progamnya.
- c. Sekolah harus mengajarkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai karakter religius pada semua aspek kehidupan bagi seluruh warga sekolah terutama untuk peserta didiknya.
- d. Membiasakan untuk saling bekerjasama, saling tegur, sapa, salam dan senyum baik kepala sekolah, guru, staf maupun peserta didiknya.
- e. Mengajak peserta didik untuk mencintai al-qur'an. Pada hari jum'at peserta didik diharuskan untuk masuk lebih awal untuk melaksanakan tadarus al-qur'an kurang lebih selama 15 menit.
- f. Sekolah menentukan kebijakan yang secara khusus mengarah pada pembangunan karakter religius, terutama bagi para peserta didik misalnya wajib melaksanakan shalat 5 waktu (khusus di sekolah melaksanakan shalat dzuhur berjamaah), shalat dhuha, shalat jum'at, serta memperingati hari besar keagamaan seperti maulid Nabi, isra' mi'raj dan lain sebagainya.³⁰

4. Indikator Nilai Karakter Religius

Berdasarkan konsep karakter religius yang telah dijelaskan, berikut ini akan diidentifikasi beberapa indikator nilai karakter religius yang

³⁰Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, , 106-107.

sangat penting untuk dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter religius yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

a. Taat kepada Allah

Taat berarti tunduk dan patuh terhadap perintah Allah. Taat kepada Allah dapat dilakukan dengan cara melaksanakan perintah Allah secara ikhlas tanpa adanya paksaan misalnya mendirikan shalat 5 waktu, menjalankan ibadah puasa dibulan ramadan, membayar zakat maupun bentuk-bentuk ibadah yang lain. Serta meninggalkan segala larangan-Nya seperti berbuat syirik, berzina, membunuh, mencuri, mabuk dan lain sebagainya.

b. Selalu bersyukur

Syukur merupakan rasa berterima kasih atau memuji kepada yang telah memberi kenikmatan atas kebaikan yang telah dilakukannya. Ungkapan rasa syukur dapat dilakukan dengan cara selalu berterimakasih kepada Allah SWT maupun kepada siapapun yang telah memberi atau menolong ketika sedang mengalami kesulitan, dan menggunakan semua sesuatu yang dimiliki dengan penuh manfaat.

c. Ikhlas

Ikhlas yaitu melakukan sesuatu tanpa meminta imbalan. Sikap ikhlas dapat diterapkan dengan melakukan perbuatan secara tulus tanpa pamrih, memberi sesuat tanpa mengharapkan imbalan apapun, dan melakukan perbuatan hanya mengharapkan ridha dari Allah SWT.

d. Sabar

Sabar ialah menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah SWT. Sikap sabar dapat diimplementasikan dengan cara melaksanakan perintah Allah dengan penuh ketundukan, menerima segala takdir yang sudah digariskan Allah dengan tabah, menghadapi ujian dengan lapang dada, dan menghindarkan diri dari sikap marah.

e. Tawakal

Tawakal adalah sikap berserah diri kepada kehendak Allah dan percaya dengan sepenuh hati atas keputusan-Nya. Sikap tawakal meliputi menyerahkan semua urusan kepada Allah, selalu berharap agar Allah memberikan keputusan yang terbaik, dan siap menerima takdir yang sudah ditetapkan Allah.

f. Qanaah

Qanaah adalah sikap rela menerima segala sesuatu yang diberikan. Sikap qanaah dapat diwujudkan dengan menerima dengan rela semua ketentuan Allah, merasa cukup dengan apa yang dimiliki, dan menerima semua keputusan dengan rela dan sabar serta tidak berputus asa.

g. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersungguh-sungguh, tidak lari dari kewajiban yang harus diselesaikan, tidak suka menyalahkan orang lain, dan berani

menanggung resiko (konsekuensi) dari sikap, perkataan maupun perbuatan.³¹

C. Pengaruh Pembelajaran Aswaja Terhadap Karakter Religius Peserta Didik

Aswaja atau ke-NUan merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pembentukan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah sesuai dengan prinsip dasar ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Mata pelajaran aswaja diajarkan di sekolah atau madrasah di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif. Mata pelajaran aswaja sudah dikenal sejak lama, pada lembaga pendidikan nahdliyyin (Nahdlatul Ulama) aswaja dijadikan sebagai mata pelajaran wajib.

Karakter religius adalah sikap atau perilaku yang menentukan kehidupan seseorang kearah yang lebih baik. Dengan memiliki karakter religius, seseorang akan mengarah dan terbimbing dalam menjalani kehidupannya, karena dengan adanya keimaman, ketaqwaan, dan rasa cinta kepada Allah SWT akan membimbing seseorang untuk melaksanakan ajaran agama dengan baik. Karakter religius dapat diwujudkan jika peserta didik di sekolah diajarkan kegiatan yang bersifat religius, hal tersebut tentunya dapat menjadikan peserta didik terbiasa untuk berperilaku religius ketika berada di sekolah maupun di rumah, sehingga peserta didik dapat bertindak sesuai dengan moral dan etika yang berlaku. Agar peserta didik selalu bertindak sesuai dengan moral dan etika salah satu caranya yaitu dengan adanya

³¹Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, 102.

pembelajaran aswaja di sekolah yang dapat memberikan pengetahuan keagamaan kepada peserta didik, seperti sikap ta'awun, sikap tawasuth, sikap i'tidal, tawazun, tasamuh, dan amar ma'ruf nahi mungkar. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pembentukan karakter religius pada setiap individu.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran aswaja dapat mempengaruhi pembentukan karakter religius peserta didik. Jika peserta didik dapat mengikuti pembelajaran aswaja dengan baik, maka peserta didik akan memiliki karakter yang baik juga.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah di rumuskan sebelumnya atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.³²

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana suatu jawaban tersebut akan dibuktikan kebenaran dan keabsahannya dari permasalahan peneliti dengan cara diuji, dan dapat dipahami sebagai pertanyaan dan dirumuskan secara singkat, padat dan jelas serta dapat diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah:

Ha : Ada pengaruh pembelajaran aswaja terhadap karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro.

³²Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan inti dari sebuah penelitian. Secara umum, rancangan penelitian akan mempengaruhi hasil dari penelitian.¹ Penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang akan dianalisis.²

Sedangkan sifat penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif. Adapun yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³ Jadi penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian yang berbentuk penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur.⁴ Variabel dalam penelitian ini adalah:

¹Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 161.

²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 49.

³Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 47.

⁴Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109.

1. Pembelajaran Aswaja (Variabel Bebas X)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.⁵ Variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran aswaja. Aswaja atau ke-NUan merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pembentukan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah sesuai dengan prinsip dasar ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Mata pelajaran aswaja diajarkan di sekolah atau madrasah di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif. Adapun indikator yang terdapat dalam pembelajaran aswaja yaitu sikap ta'awun, tawasuth dan i'tidal, sikap tawazun, sikap tasamuh, dan amar ma'ruf nahi mungkar.

2. Karakter Religius (Variabel Terikat Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel terikat dalam penelitian kuantitatif yaitu sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁶ Variabel dalam penelitian ini adalah karakter religius. Karakter religius adalah sikap atau perilaku yang menentukan kehidupan seseorang kearah yang lebih baik. Dengan memiliki karakter religius, seseorang akan mengarah dan terbimbing dalam menjalani kehidupannya, karena dengan adanya keimaman,

⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 57.

⁶Nanang Martono, 57.

ketaqwaan, dan rasa cinta kepada Allah SWT akan membimbing seseorang untuk melaksanakan ajaran agama dengan baik. Adapun indikator yang terdapat dalam karakter religius terdiri dari taat kepada Allah, selalu bersyukur, ikhlas, sabar, tawakal, qanaah dan bertanggung jawab.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama Purwosari Kota Metro yang berjumlah 109 siswa yang terdiri dari 4 kelas yaitu A, B, C dan D. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas V MI Nahdlatul Ulama Purwosari

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	28
2	V B	27
3	V C	26
4	V D	28
Jumlah		109

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸ Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut, “jika ukuran populasi diatas 1.000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, maka paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%”.⁹

Dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, diperoleh dari sampel yang tersebar dalam empat kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Siswa Kelas V MI Nahdlatul Ulama Purwosari Metro Utara Kota Metro

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah	Pembulatan
1	V A	28	30% x 28	8,4	8
2	V B	27	30% x 27	8,1	8
3	V C	26	30% x 26	7,8	8
4	V D	28	30% x 28	8,4	8
Jumlah		109			32

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang akan diteliti harus representatif artinya mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun

⁸Sugiyono, 118.

⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 143.

jumlahnya.¹⁰ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah simple random sampling.

Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Dalam simple random sampling, anggota sampel mempunyai karakteristik yang sama (homogen) yang diambil dengan cara acak atau menggunakan tabel bilangan random.¹¹

Penulis akan mengambil sampel di tiap kelas rata-rata 8 orang peserta didik. Maka jumlah sampel keseluruhannya adalah 32 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti.¹²

Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup, dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden menuliskan jawabannya berbentuk uraian. Sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 252.

¹¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 146.

¹²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: KENCANA, 2005), 133.

responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.¹³

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menggunakan angket tertutup, dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Instrument penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.¹⁴ Adapun pilihan jawaban yang disediakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Teknik Penskoran Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, dalam penelitian sejarah maka bahan dokumentasi memegang peranan yang sangat penting.¹⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, letak atau lokasi sekolah, visi dan misi

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 143.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 134-135.

¹⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 308.

sekolah, struktur organisasi, data tenaga pendidik dan staf sekolah, serta sarana dan prasarana yang tersedia di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan data.¹⁶

1. Rancangan Instrumen/Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (pembelajaran aswaja)	Peserta didik	Angket	Angket
Variabel terikat (karakter religius)	Peserta didik	Angket	Angket

Tabel 3.5
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Variabel Bebas (Pembelajaran Aswaja)	Angket	• Sikap Ta'awun	1-2	2
			• Sikap Tawasuth dan i'tidal	3-4	2
			• Sikap Tasamuh	5-6	2
			• Sikap Tawazun	7-8	2
			• Amar Ma'ruf Nahi Mungkar	9-10	2
2	Variabel Terikat (Karakter Religius)	Angket	• Taat kepada Allah	1-2	2
			• Selalu bersyukur	3-4	2
			• Ikhlas	5-6	2
			• Sabar	7	1

¹⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 75.

		• Tawakal	8	1
		• Qanaah	9	1
		• Bertanggung jawab	10	1
JUMLAH				20

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah daftar pertanyaan yang disusun valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap butir pertanyaan dengan skor total.¹⁷ Adapun teknik korelasi yang digunakan untuk uji validitas yaitu *pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara X dan Y.¹⁸

¹⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: KENCANA, 2013), 132.

¹⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 207.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dapat dikatakan konsisten, apabila digunakan untuk mengukur sesuatu berulang kali, menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.¹⁹ Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.²⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

¹⁹Juliansyah Noor, 131.

²⁰V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Peneliti* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.

telah diajukan.²¹ Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan rumus *pearson product moment*. Adapun rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nahdlatul Ulama (MINU)

Purwosari Metro Utara

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) didirikan pada tanggal 01 Januari 1967. MI Nahdlatul Ulama merupakan lembaga pendidikan formal yang berasaskan Ahlussunnah Waljama'ah. Berdirinya MI Nahdlatul Ulama dipelopori oleh para Tokoh NU Purwosari Kecamatan Metro Utara, tokoh tersebut yaitu:

- 1) Bapak H. Muhtar sebagai Ketua Nahdlatul Ulama
- 2) Bapak M. Zainudin sebagai Sekretaris
- 3) Bapak Pai Kromo sebagai Anggota
- 4) Bapak Ahmat sebagai Anggota
- 5) Bapak Suhiyat sebagai Anggota

Adapun dasar pendirian sekolah/madrasah tersebut adalah:

- 1) Sebagai amal usaha dari Lembaga Pendidikan Ma'arif, yaitu usaha nyata dan ikut serta membantu pemerintah dalam dunia pendidikan.
- 2) Masih terbatasnya jumlah sekolah dasar baik negeri maupun swasta di Kecamatan Metro Utara terutama di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif.

Pada awal berdirinya kondisi bangunan MI Nahdlatul Ulama terbuat dari gribik sebanyak 2 lokal dengan ukuran masing-masing 7 x 7 meter. Karena siswa yang masuk pada tahun ajaran 1967, 2 kelas yaitu kelas 2 dan 3 pindahan dari MIM Banjarsari.

b. Letak Geografis MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro berada di desa Purwosari kurang lebih 5 Km dari pusat Kecamatan Metro Utara menuju arah Kecamatan, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat, berbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah timur, berbatasan dengan jalan desa
- 3) Sebelah utara, berbatasan dengan jalan desa
- 4) Sebelah selatan, berbatasan dengan rumah penduduk

c. Visi, Misi dan Tujuan MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara

1) Visi MI Nahdlatul Ulama Purwosari

“Menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) sebagai pendidikan yang unggul, mandiri, berhaluan islam Aswaja An Nahdliyah”

2) Misi MI Nahdlatul Ulama

- a) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan efisien
- b) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

- c) Membentuk karakter siswa/siswi yang kreatif dan mandiri
- d) Mengembangkan minat dan bakat siswa
- e) Menanamkan sifat dan sikap terpuji dan teladan

3) Tujuan Umum Pendidikan Madrasah

- a) Untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b) Untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam IPTEK dan Seni.

4) Tujuan Khusus Pendidikan MI Nahdlatul Ulama Purwosari

- a) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.
- c) Meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuhkembangkan budaya baca dan tulis.
- d) Melaksanakan PAIKEM, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik

- e) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah.
- f) Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata nilai UN serta siswa mampu berkompetisi.

Sasaran :

- a) Pada tahun 2007 lulusan yang melanjutkan ke SMP/MTs favori mencapai 70%
- b) Pada tahun 2008 perolehan nilai kompetensi lulusan mencapai rata-rata 70%
- c) Pada tahun 2008 memiliki kelompok siswa/jamiatul quro'.

Adapun para pejabat Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul

Ulama (MINU) Purwosari yaitu:

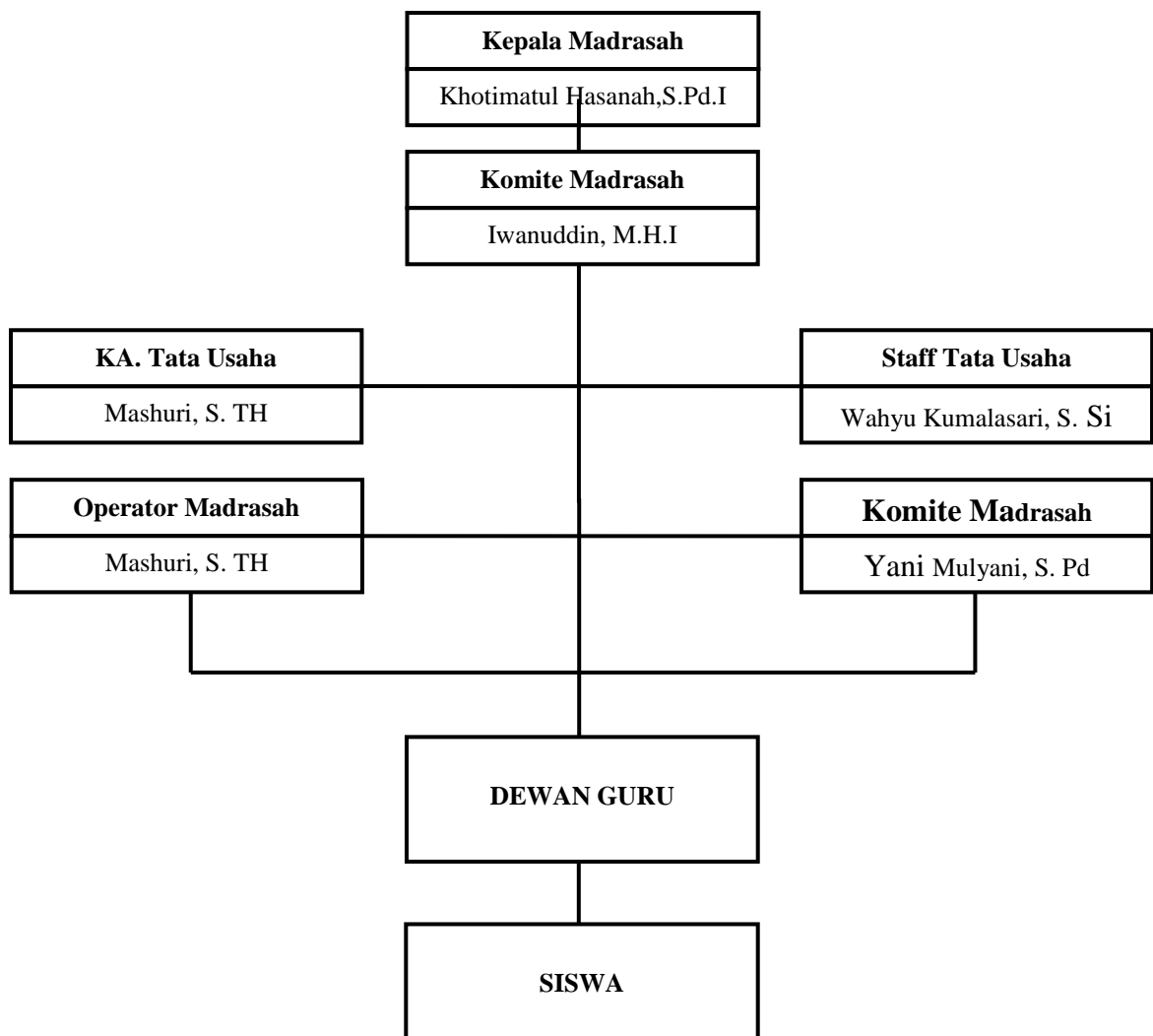
- a) Bapak M. Zainudin tahun 1967-1974
- b) Bapak Suripto tahun 1974-1977
- c) Bapak Wahib tahun 1977-1979
- d) Bapak Mashuri tahun 1979-1999
- e) Bapak Hasan Ashari tahun 2000-2001
- f) Bapak Mabror, A. Ma tahun 2001-2006
- g) Bapak Miftahul Royyan, S. Ag tahun 2006-2006
- h) Ibu Khotimatul Hasanah, S. Pd. I tahun 2006-2009
- i) Ibu Muslimatun Nafi'ah, S. Ag tahun 2009-2012

j) Ibu Khotimatul Hasanah, S. Pd. I tahun 2012 sampai sekarang.

d. Struktur Organisasi MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis peroleh mengenai struktur organisasi MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari sebagai berikut:

Struktur Organisasi MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro



e. Keadaan Guru dan Pegawai MI Nahdlatul Ulama (MINU)

Purwosari Metro Utara

Tabel 4.1
Data Guru dan Staf di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara
Kota Metro

No	Nama	L/P	Ijazah	Jabatan
1	Khotimatul Khasanah, M. Pd Purwosari, 09-11-1971	P	S2	Kepala Sekolah
2	Muslimatun Nafi'ah, S.Ag Payung Rejo, 08-07-1975	P	S1	Guru Akidah Akhlak
3	Fathmawati, s. Pd. I Wates, 17-11-1982	P	S1	Guru Kelas
4	Unjilah, S. Pd. I Purwosari, 08-03-1966	P	S1	Guru Kelas
5	Dwi Masitoh, S. Pd. I Purwosari, 01-02-1972	P	S1	Guru Kelas
6	Yuli Mulyani, S. Pd Punggur, 09-07-1985	P	S1	Guru Kelas
7	Purnawan Sudiby, S.Pd Metro, 31-05-1972	L	S1	Guru PJOK
8	Endah Nuryati, S. Pd. I Ganti Warno, 23-07-1979	P	S1	Guru Kelas
9	Daruzzahroh, S. Pd. I Ganti Warno, 26-07-1976	P	S1	Guru Kelas
10	Nur Maida, S. Pd. I Metro, 05-09-1985	P	S1	Guru Kelas
11	Tyas Kusumaningsih, S. Pd. I Totokaton, 02-07-1989	P	S1	Guru Kelas
12	Mar'a Tsalis, S. Pd. I Way Sulan, 25-07-1989	P	S1	Guru Fiqih

13	Mia Wulandari, S. Pd Hadimulyo, 08-07-1993	P	S1	Guru Kelas
14	Dewi Indahsyah, S. Pd. I Tanjung Tirto, 09-07-1993	P	S1	Guru Kelas
15	Yuni Khusniah, S. Pd Purwo Adi, 31-05-1994	P	S1	Guru Bahasa Arab
16	Lumngatul Ma'arif, S. Pd. I Trenggalek, 13-08-1980	P	S2	Guru SKI
17	Nur Utari, S. Pd. I Silir Sari, 20-11-1991	P	S1	Guru Kelas
18	Khoirul Anwar, S. Pd Banjarsari, 03-08-1995	L	S1	Guru Al-qur'an Hadist
19	Musriyanto, S. Pd. I Negara Aji Tua, 27-08-1992	L	S1	Guru Alqur'an Hadist
20	Rizky Nurauriri, S. Pd Kali Bening, 27-09-1994	P	S1	Guru Kelas
21	Astria Rahmawati, S. Pd Hadimulyo, 08-12-1994	P	S1	Guru Kelas
22	Dina Evriyani, S. Pd. I Sukananti, 13 November 1986	P	S1	Guru Kelas
23	Zuliani Safitri, S. Pd Purwosari, 12 Februari 1997	P	S1	Guru Kelas
24	Febriana Findi Kusuma, S. Pd Purwosari, 12 Februari 1990	P	S1	Guru PJOK
25	Mashuri, S. TH Lampung Selatan, 15 Juli 1987	L	S1	Operator
26	Nonnisa, S. Pd Pempen, 20 Juli 1993	P	S1	Guru Kelas
27	Rika Lusiana, S. Pd Banjarsari, 17 Desember 1996	P	S1	Guru Kelas

28	Nayuk Usnaini, S. Pd Purwosari, 04 Mei 1995	P	S1	Guru Kelas
29	Umi Khoiriyah, S. Pd Purwosari, 18 Februari 1995	P	S1	Guru Kelas
30	Vita Nadiya, S. Pd Purwosari, 28 Agustus 1999	P	S1	Guru Kelas
31	Monica Septa Anggraini, S. Pd Nunggal Rejo, 07 September 1999	P	S1	Guru Kelas
32	Ahmad Solehan, S. Pd Sinar Luas, 01 Juli 1995	L	S1	Guru Bahasa Arab
33	Atika Fauziah, S. Pd Ganti Warno, 01 Mei 1998	P	S1	Guru Kelas
34	Indah Kurnia Wati, S. Pd Banjarsari, 21 Oktober 1999	P	S1	Guru Kelas
35	Wahyu Kumalasari, S. Si Kali Bening, 15 Juni 1998	P	S1	Staff TU
36	Dika Novita, S. Pd Oku Timur, 18 Desember 2000	P	S1	Guru Kelas
37	Latifatul Munawaroh, S. Pd Metro, 26 September 1999	P	S1	Guru Kelas
38	Dhinda Dwi Prastyany, S. Pd Kali Bening, 27 Agustus 2001	P	S1	Guru Kelas

f. Sarana dan Prasarana MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari

Sarana dan prasarana yang ada di MI Nahdlatul Ulama Purwosari sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Keadaan Fasilitas Gedung MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
2	Ruang Untuk Dewan Guru	1 Lokal
3	Ruang BP	1 Lokal
4	Ruang Perpustakaan	1 Lokal
5	Ruang MCK	4 Buah
6	Ruang UKS	1 Lokal
7	Mushola	1 Buah
8	Ruang Belajar	11 Lokal
Jumlah		21 Lokal

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Pembelajaran Aswaja

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang pembelajaran aswaja diukur dengan menggunakan angket sebanyak 10 item pertanyaan, tiap item diberi skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban “selalu” diberi skor 4
- 2) Alternatif jawaban “sering” diberi skor 3
- 3) Alternatif jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2

4) Alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1

Angket tersebut disebarkan kepada responden di kelas V sebanyak 32 peserta didik. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik di kelas V MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari, maka telah diperoleh data pembelajaran aswaja sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Skor Jawaban Angket Pembelajaran Aswaja

No	Responden	Skor Item Butir Soal (X)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SAN	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	34
2	AY	3	4	2	4	4	4	3	3	1	1	29
3	MRK	2	2	2	4	2	3	4	2	3	2	26
4	AAA	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	33
5	VO	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	32
6	KS	3	3	1	3	3	2	2	1	4	2	24
7	FSR	3	1	4	2	4	3	4	2	4	3	30
8	HNC	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	34
9	RE	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	32
10	DAA	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	31
11	BAP	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	32
12	AMES	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	31
13	ZEM	2	2	1	3	1	3	3	2	2	1	20
14	RIR	1	2	2	1	1	4	1	4	4	1	21
15	LMN	2	1	1	2	4	2	2	4	4	2	24
16	AA	1	4	4	4	4	4	2	2	1	2	28
17	SCM	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	32
18	EJP	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	34

19	QBA	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	32
20	DWF	3	2	4	4	4	4	3	2	2	1	29
21	MIS	3	1	2	4	1	2	4	1	1	1	20
22	RV	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	30
23	NTA	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	33
24	GAY	3	2	3	4	4	3	3	2	3	1	28
25	MJA	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	33
26	VAM	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	31
27	OD	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	31
28	JIHI	3	2	3	4	2	3	4	2	4	2	29
29	AAD	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	32
30	RA	3	2	4	4	1	4	4	4	4	2	32
31	APZ	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	31
32	MRRE	3	4	2	4	1	4	4	1	4	4	31
Jumlah		88	81	92	115	95	100	110	86	101	81	949

b. Data Tentang Karakter Religius

Adapun data karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 32 responden disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar Skor Jawaban Angket Karakter Religius

No	Responden	Skor Item Butir Soal (Y)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SAN	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	35
2	AY	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	35
3	MRK	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	26
4	AAA	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
5	VO	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	35

6	KS	3	1	2	4	3	2	1	3	2	3	24
7	FSR	4	1	4	3	3	4	2	3	4	4	32
8	HNC	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	34
9	RE	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	29
10	DAA	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	28
11	BAP	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	29
12	AMES	3	3	4	4	3	2	4	2	1	4	30
13	ZEM	2	1	3	3	2	4	1	3	4	2	25
14	RIR	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	13
15	LMN	4	4	3	3	2	3	2	1	4	3	29
16	AA	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	30
17	SCM	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	33
18	EJP	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	28
19	QBA	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	32
20	DWF	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	29
21	MIS	3	1	4	1	1	2	1	1	4	1	19
22	RV	2	4	2	3	4	4	1	3	2	3	28
23	NTA	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	30
24	GAY	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	31
25	MJA	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	34
26	VAM	4	4	3	3	3	4	2	1	4	3	31
27	OD	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	33
28	JHI	2	4	4	3	2	1	3	3	2	4	28
29	AAD	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	30
30	RA	2	4	4	3	2	1	3	3	4	4	30
31	APZ	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	33
32	MRRE	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4	30
Jumlah		93	98	108	109	79	91	75	89	99	105	946

c. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Sebelum alat ukur dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya, maka harus diketahui dulu validitasnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas instrumen. Dalam uji coba digunakan validitas isi yang menunjukkan sejauhmana instrumen dapat mencerminkan suatu isi yang dikehendakai secara teoritik dalam instrumen. Maka dari perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Pembelajaran
Aswaja Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment

No Item	r_{xy}	$r_{xy}^{\text{tab (5%)}}$	Interpretasi
1	0,650	0,632	Valid
2	0,646	0,632	Valid
3	0,705	0,632	Valid
4	0,672	0,632	Valid
5	0,638	0,632	Valid
6	0,736	0,632	Valid
7	0,683	0,632	Valid
8	0,695	0,632	Valid
9	0,642	0,632	Valid
10	0,835	0,632	Valid

Tabel 4.6
Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Karakter
Religius Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment

No Item	r_{xy}	$r_{xy}^{tab(5\%)}$	Interpretasi
1	0,678	0,632	Valid
2	0,697	0,632	Valid
3	0,782	0,632	Valid
4	0,697	0,632	Valid
5	0,765	0,632	Valid
6	0,640	0,632	Valid
7	0,738	0,632	Valid
8	0,772	0,632	Valid
9	0,711	0,632	Valid
10	0,728	0,632	Valid

Hasil analisis validitas dari data diatas diperoleh r_{hitung} untuk 10 responden kesemuanya lebih besar darir_{tabel} pada signifikansi 5% yaitu 0,632 yang berarti angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas dan dapat digunakan sebagai pengumpul data. (Analisis validitas instrumen terlampir)

2) Reliabilitas

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran aswaja dan karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara, terlebih dahulu peneliti akan mengukur reliabilitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut untuk 10

responden diluar sampel. Uji reliabilitas angket dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan aplikasi SPSS.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Aswaja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	10

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Karakter Religius

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah peneliti lakukan, semua nilai dari variabel pembelajaran aswaja (X) dan variabel karakter religius (Y) menghasilkan nilai *cronbach alpha* > 0,6. Dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel. Dengan demikian angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

d. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas *Kolomgorov Smirnov* yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94532314
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.067
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,818 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel pembelajaran aswaja dan karakter religius merupakan data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus *uji homogenitas variansi* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS, peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.813	8	21	.131

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa F_{hitung} pada kolom levene statistic sebesar 1,813 dengan *sig* sebesar 0,131. Jika nilai sig dibandingkan dengan signifikan α 5% (0,05) maka $0,131 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa dari variabel pembelajaran aswaja dan karakter religius merupakan data sama (homogen).

3. Pengujian Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa data variabel pembelajaran aswaja dan variabel karakter religius berdistribusi normal dan homogen, artinya penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan rumus parametrik. Untuk langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang dihitung menggunakan SPSS. Peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

		Correlations	
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Y	Pearson Correlation	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas ada tidak korelasi dapat dilihat dari dua cara. Pertama, dapat diketahui bahwa hasil koefisiensi korelasi product moment sebesar 0,767. Peneliti membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara pembelajaran aswaja terhadap karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,767 dan r_{tabel} 0,349 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan cara kedua dengan melihat Sig. 2 tailed, jika nilai Sig. 2 tailed $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara pembelajaran aswaja terhadap karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $0,000 < 0,05$.

Jadi dapat disimpulkan dari keduanya memenuhi syarat atau memiliki korelasi bahwa ada pengaruh antara pembelajaran aswaja terhadap karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama Purwosari Metro Utara Kota Metro, kemudian nilai koefisiensi r_{hitung} diinterpretasikan kedalam tabel nilai "r". Adapun tabel interpretasi Nilai "r" adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tabel Interpretasi Nilai "r"

Koefisien Korelasi	Interpretasi
Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,800	Tinggi
Antara 0,400-0,600	Cukup
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat Rendah ¹

¹Hadaie Efendy dan Abdul Muin, *Statistik (Pendidikan dan Ekonomi)* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2018), 29.

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,767 berada antara 0,600 sampai dengan 0,800, sehingga diketahui bahwa variabel pembelajaran aswaja terhadap variabel karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro menunjukkan adanya pengaruh dengan tingkat interpretasi tinggi.

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka diperoleh hasil. Hasil perhitungan uji normalitas yaitu sebesar sig 0,818 dan kemudian dibandingkan dengan α 5% (0,05) maka $0,818 > 0,05$ artinya 0,818 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel pembelajaran aswaja berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas yaitu sebesar sebesar sig 0,131 dan kemudian dibandingkan dengan α 5% (0,05) maka $0,131 > 0,05$ artinya 0,131 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel pembelajaran aswaja dan karakter religius merupakan data yang sama (homogen).

Berdasarkan uraian diatas, kedua variabel berasal dari data yang normal dan data yang sama (homogen), maka peneliti menganalisis data menggunakan rumus parametrik dan rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment*. Dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,767. Dapat diketahui bahwa $r_{hitung} 0,767 > r_{tabel} 0,349$ dengan taraf signifikansi 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran aswaja

terhadap karakter religius peserta didik di MI (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro. Nilai r_{hitung} diinterpretasikan kedalam tabel nilai “r”, dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,767 berada antara 0,600 sampai dengan 0,800, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh tinggi antara variabel pembelajaran aswaja terhadap variabel karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran Aswaja Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara Kota Metro. Hal ini ditunjukkan dengan hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana r_{hitung} 0,767 dan r_{tabel} 0,349 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,767 > 0,349$ dan dengan melihat Sig. 2 tailed, dengan nilai Sig. 2 tailed $< 0,05$ yaitu diketahui bahwa Sig. 2 tailed $0,000 < 0,05$.

Sedangkan pengaruh signifikansi nilai koefisien r_{hitung} diinterpretasikan kedalam tabel nilai "r", dapat dilihat perbandingan dari r_{hitung} berada pada tingkat signifikansi antara antara 0,600 - 0,800 yang berarti variabel pembelajaran aswaja dan variabel karakter religius menunjukkan adanya pengaruh dengan tingkat interpretasi dikategori tinggi.

B. Saran

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan agar lebih maksimal lagi dalam mengajarkan pembelajaran aswaja supaya

karakter religius dalam diri peserta didik terus mengalami peningkatan terutama dalam mengembangkan rasa empati terhadap sesama manusia dan sikap sabar dalam diri peserta didik sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sekitar.

2. Kepada peserta didik, berdasarkan hasil perhitungan angket bahwa karakter religius berada dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan untuk lebih fokus dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran aswaja dan mempertahankan karakter religius yang sudah dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Editor. "Kurikulum Mapel Ke-NU-an 2020 LP Maarif Jawa Tengah." *Ayo Madrasah* (blog), 2020. <https://www.ayomadrasah.id/2020/07/kurikulum-mapel-ke-nu-an-2020-jateng.html>.
- Aisyah. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Anam, Muhammad Khoirul. "Pembelajaran Aswaja Sebagai Implementasi Pendidikan Akhlak Di Mts Miftahul Ulum Mranggen Demak." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.
- Anwar, Khoirul. *Pendidikan Islam Multikultural Konsep dan Implementasi Praktis di Sekolah*. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Basri, Hasan. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA, 2005.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Efendy, Hadaie dan Abdul Muin. *Statistik (Pendidikan dan Ekonomi)*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2018.
- El-Mawa, Mahrus. *Aswaja NU & Etika Berpolitik*. Yogyakarta: LKIS, 2020.
- Handayani, Lilies, dan Imron Arifin. "Implementasi Pembelajaran Aswaja NU Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa." *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 71–91.
- Hartono, Djoko dan Asmaul Lutfauziah. *NU Dan Aswaja : Menelusuri Tradisi Keagamaan Masyarakat Nahdliyin Di Indonesia*. Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry, 2012.
- Hasan, Mohammad. *Perkembangan Ahlussunnah Wal Jamaah Di Asia Tenggara*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Irvana, Wahyu. "Aswaja dan Ke-NU-an, Menuju Muatan Lokal Nasional." [nu.or.id](https://www.nu.or.id/opini/aswaja-dan-ke-nu-an-menuju-muatan-lokal-nasional-8IKxP), 2019. <https://www.nu.or.id/opini/aswaja-dan-ke-nu-an-menuju-muatan-lokal-nasional-8IKxP>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*. Jakarta Pusat: Beras, 2014.

- Khoiriyah, Mufidatul. “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Ma’arif NU Mantup” yang ditulis oleh Mufidatul Khoiriyah.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.
- Magdalena, Ina, Nurfidia Azhari, dan Devina DH. *Desain Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jawa Barat: CV Jejak, 2020.
- Majid, Novita. *Penguatan Karakter Melalui Vocal Wisdom Sebagai Budaya Kewarganegaraan*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Mustari, Irfan Taufiq. “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal-Jama’ah An-Nahdliyyah Melalui Program Kegiatan Keagamaan Di SMA Islam Nusantara Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Nasri, Ulyan. *Mengenal Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jama’ah Dalam Konteks Nahdlatul Wathan*. Lombok Timur: CV.Al-Haramain Lombok, 2017.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: KENCANA, 2013.
- Rahmania, Nurani, dan Anita Nur Safitri. “Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Nahdlatul Ulama Dalam Pembentukan Karakter.” *IERA, Islamic Education and Research Academy* 1, no. 1 (2020): 12–28.
- Rianawati. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dan Madrasah*. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Savi'i, Muhkamat. "Implementasi Pembelajaran Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Di MA Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2018/2019." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020.
- Shaleh, Munandi. *Mengenal Tentang Aswaja (Ahli Sunnah Wal Jama'ah)*. Sukabumi: Charta Cendikia Institut, 2019.
- Shodiq, Shodiq. "Transmisi Ideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah: Studi Evaluasi Pembelajaran Ke-Nu-an di SMA Al-Ma'ruf Kudus." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2015): 183–98.
- Subaidi. *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah*. Jepara: UNISNU Press, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Peneliti*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sukadari. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2018.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Sukatin dan M. Shoffa Saifillah Al-Faruq. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Su'adah, Uky Syauqiyyatus. *Pendidikan Karakter Religius*. Surabaya: CV Global Aksara Pres, 2021.
- Wawancara dengan Bapak Ahmad Solehan, pada tanggal 19 Februari 2022.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: KENCANA, 2012.

Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANALISIS DATA

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan memberikan angket kepada 10 responden di luar sampel. Responden tersebut merupakan peserta didik di MI Nahdlatul Ulama Purwosari Metro Utara. Adapun rekapitulasi jawaban angket dari 10 responden sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Angket Variabel X (Pembelajaran Daring)

No	Responden	Skor Item Butir Soal (X)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	LF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	HLA	4	3	3	2	4	3	4	3	3	1	30
3	MIAH	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	32
4	DAP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
5	MR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
6	AQK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
8	KM	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	32
9	RAP	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	30
10	CC	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	31
Jumlah												341

Tabel 2
Rekapitulasi Angket Variabel Y (Karakter Religius)

No	Responden	Skor Item Butir Soal (Y)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	LF	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
2	HLA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	30
3	MIAH	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	32
4	DAP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	MR	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
6	AQK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	KM	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	31
9	RAP	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	32
10	CC	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	30
Jumlah												341

	Sig. (2-tailed)	.148	.077	.393	.062	.312		.610	.082	.275	.035	.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X7	Pearson Correlation	.773**	.185	.449	.000	.724*	.185	1	.733*	.424	.277	.683*
	Sig. (2-tailed)	.009	.610	.193	1.000	.018	.610		.016	.222	.439	.030
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X8	Pearson Correlation	.733*	.314	.286	.095	.531	.575	.733*	1	.220	.340	.695*
	Sig. (2-tailed)	.016	.378	.423	.793	.114	.082	.016		.541	.337	.026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X9	Pearson Correlation	.188	.064	.349	.582	.648*	.383	.424	.220	1	.574	.642*
	Sig. (2-tailed)	.602	.861	.323	.078	.043	.275	.222	.541		.083	.045
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X10	Pearson Correlation	.277	.667*	.609	.913**	.312	.667*	.277	.340	.574	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.439	.035	.062	.000	.380	.035	.439	.337	.083		.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.650*	.646*	.705*	.672*	.638*	.736*	.683*	.695*	.642*	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.044	.023	.033	.047	.015	.030	.026	.045	.003	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y7	Pearson Correlation	.188	.383	.701*	.383	.620	.518	1	.659*	.620	.312	.738*
	Sig. (2-tailed)	.602	.275	.024	.275	.056	.125		.038	.056	.380	.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y8	Pearson Correlation	.318	.492	.800**	.185	.540	.136	.659*	1	.927**	.452	.772**
	Sig. (2-tailed)	.370	.148	.005	.610	.107	.707	.038		.000	.189	.009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y9	Pearson Correlation	.347	.314	.575	.052	.672*	.039	.620	.927**	1	.384	.711*
	Sig. (2-tailed)	.325	.378	.082	.886	.033	.916	.056	.000		.273	.021
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y10	Pearson Correlation	.452	.612	.612	.816**	.256	.302	.312	.452	.384	1	.728*
	Sig. (2-tailed)	.189	.060	.060	.004	.475	.397	.380	.189	.273		.017
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.678*	.697*	.782**	.697*	.765**	.640*	.738*	.772**	.711*	.728*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.025	.008	.025	.010	.046	.015	.009	.021	.017	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dari 10 item harga r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,632 artinya angket tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran aswaja dan karakter religius peserta didik di MI Nahdlatul Ulama Purwosari Metro Utara, terlebih dahulu peneliti akan mengukur reliabilitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut untuk 10 responden diluar sampel. Uji reliabilitas angket dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan aplikasi SPSS.

a. Uji Reliabilitas Variabel X (Pembelajaran Aswaja)

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	10

b. Uji Reliabilitas Variabel Y (Karakter Religius)

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	10

Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,08	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,860
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1117/In.28/J/TL.01/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI NAHDLATUL ULAMA
(MINU) PURWOSARI
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **YESIANA LESTARI**
NPM : 1801010117
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI
NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO
UTARA KOTA METRO**

untuk melakukan prasurvey di MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA (MINU)
Jln. Walet No. 80 Purwosari Kec. Metro Utara Kota Metro
Email : minumetro67@gmail.com
TERAKREDITASI A

Nomor : 0109/LPM/MINU/III/2022
Lamp : -
Perihal : Surat Balasan Izin Pra-Survey

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Khotimatul Hasanah, M.Pd
NIP : 197111092006042005
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa,
Nama : Yesiana Lestari
NPM : 1801010117
Mahasiswa : Jurusan Pendidika Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro
Judul : "Pengaruh Pembelajaran Aswaja Terhadap Karakter Religius Peserta
Didik Di MI Nahdlatul Ulama (MI Nu) Purwosari Metro Utara Kota Metro".

Telah kami setuju untuk melakukan *Pra-Survey* di MIS NU Metro Utara Kota Metro sebagai syarat penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wallahul Muafiq Ila Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 30 Maret 2022
Kepala Madrasah

Khotimatul Hasanah, M.Pd
NIP: 197111092006042005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4083/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YESIANA LESTARI**
NPM : 1801010117
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO UTARA KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 September 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-4134/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YESIANA LESTARI**
NPM : 1801010117
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO UTARA KOTA METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 September 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Handwritten Signature]
Khotimatul Hasanah, M. Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4135/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
**KEPALA MI NAHDLATUL ULAMA
(MINU) PURWOSARI**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4134/In.28/D.1/TL.01/09/2022,
tanggal 09 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **YESIANA LESTARI**
NPM : 1801010117
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO UTARA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA (MI NU)

Jln. Walet No. 80 Purwosari Kec. Metro Utara Kota Metro

Email : minumetro2829@gmail.com

TERAKREDITASI A

Nomor : 01005/LPM/MINU/X/2022
Lamp : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khotimatul Hasanah, M.Pd
NIP : 197111092006042005
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa,
Nama : Yesiana Lestari
NPM : 1801010117
Mahasiswa : Jurusan Pendidika Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro
Judul : "*Pengaruh Pembelajaran Aswaja Terhadap Karakter Religius Peserta
Didik Di MI Nahdlatul Ulama (MI NU) Purwosari Metro Utara Kota
Metro*".

Telah kami setuju untuk melakukan *Research* di MIS NU Metro Utara Kota Metro sebagai syarat penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwamith Thariiq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 13 Oktober 2022
Kepala Madrasah

Khotimatul Hasanah, M.Pd
NIP. 197111092006042005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1404/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yesiana Lestari
NPM : 1801010117
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010117

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 November 2022
Kepala Perpustakaan

R. Astia, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-127/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Yesiana Lestari
NPM : 1801010117

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE

PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO UTARA KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Aswaja
 - 1. Pengertian Pembelajaran Aswaja

2. Tujuan Pembelajaran Aswaja
 3. Sumber Ajaran Aswaja
 4. Ruang Lingkup Pembelajaran Aswaja
 5. Nilai-nilai Pembelajaran Aswaja
- B. Karakter Religius
1. Pengertian Karakter Religius
 2. Dimensi Karakter Religius
 3. Prinsip-prinsip Karakter Religius
 4. Indikator Nilai Karakter Religius
- C. Pengaruh Pembelajaran Aswaja Terhadap Karakter Religius Peserta Didik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, oval-shaped loop on the left and a short horizontal line on the right.

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 030

Metro, ~~27~~ Juni 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized, cursive script with a long horizontal line extending to the right.

Yesiana Lestari
NPM. 1801010117

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO UTARA KOTA METRO

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda ✓ (*checklist*) pada jawaban yang anda pilih

C. Keterangan

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KD : Kadang-kadang
4. TP : Tidak Pernah

D. Daftar Pertanyaan

1. Daftar Pertanyaan Mengenai Pembelajaran Aswaja

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya membantu saudara, teman ataupun tetangga yang mengalami kesulitan tanpa melihat derajat ataupun kekayaan seseorang.				
2.	Saya menjenguk teman yang sedang sakit.				
3.	Saat sedang diskusi saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk mengeluarkan pendapat dan masukannya.				
4.	Saya dan teman-teman bergantian melaksanakan tugas piket kelas.				

5.	Tidak mengganggu pelaksanaan ibadah agama lain dan menghargai perayaan hari besar agama lain.				
6.	Menghargai perbedaan pendapat teman ketika sedang berdiskusi.				
7.	Sebagai seorang peserta didik saya mempunyai kewajiban untuk belajar namun saya juga tidak lupa untuk menunaikan kewajiban saya untuk beribadah kepada Allah.				
8.	Segera menghentikan jika melihat ada teman yang sedang berkelahi serta bersikap adil dan tidak memihak dalam memutuskan suatu masalah diantara teman.				
9.	Saya melarang teman untuk tidak mencuri barang milik orang lain atau milik sekolah.				
10.	Saya mengajak teman untuk belajar bersama agar saat ulangan tidak mencontek.				

2. Daftar Pertanyaan Mengenai Karakter Religius

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mengerjakan shalat 5 waktu setiap hari dan tepat waktu.				
2.	Saya menolak jika ada teman yang mengajak untuk berbuat maksiat.				
3.	Saya mengucapkan alhamdulillah apabila mendapatkan kenikmatan berupa rezeki dari Allah SWT.				
4.	Saya mengucapkan terimakasih ketika seseorang telah membantu saya jika mengalami kesulitan.				
5.	Jika saya memiliki uang lebih saya memberikan sebagian uang tersebut kepada orang yang lebih membutuhkan.				
6.	Ketika teman saya membutuhkan bantuan saya membantunya dengan ikhlas tanpa meminta imbalan apapun.				
7.	Saya tidak cepat marah apabila salah satu teman saya ada yang mengejek.				
8.	Saya mengerjakan ulangan dengan sungguh-				

	sungguh berdasarkan kemampuan yang saya miliki dan tidak mencontek teman.				
9.	Ketika saya mendapatkan musibah atau masalah saya berserah diri kepada Allah dan berdoa agar mendapatkan solusi dari musibah yang di alami.				
10.	Saya mengerjakan PR dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru tepat waktu.				

E. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari
2. Letak geografis MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari
3. Visi, Misi dan Tujuan MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari
4. Keadaan guru dan pegawai MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari
5. Keadaan peserta didik MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari
6. Sarana dan prasarana MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari

Metro, 24 Agustus 2022

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si
NIP. 19730710 199803 1 030

Penulis



Yesiana Lestari
NPM. 1801010117

PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO UTARA KOTA METRO

by Yesiana Lestari 1801010117

Submission date: 21-Nov-2022 08:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 1959642652

File name: Skripsi_Yesiana.docx (6.55M)

Word count: 13639

Character count: 76865

21 / 11 / 2022

Yesiana Lestari

PENGARUH PEMBELAJARAN ASWAJA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NAHDLATUL ULAMA (MINU) PURWOSARI METRO UTARA KOTA METRO

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
3	repository.iainmadura.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.staimnglawak.ac.id Internet Source	1%
5	pendidikanmendows.blogspot.com Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	Submitted to Okaloosa-Walton Community College Student Paper	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%

9

www.ayomadrasah.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yesiana Lestari

NPM : 1801010117

Jurusan : PAI

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 24/12 /16	✓	All-out line Dapat menggunakan Bab I - III	
	Selasa 28/12 /16	✓	Bab I - III . - . Nomor penelitian 20 tahun . @ ambalan distingsi . rese in . ap penelitian bibliografi . - . Def operan and / nabl- - . Populasi + Sampel .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yesiana Lestari
NPM : 1801010117

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jenis 22/22 18	✓	Ke BAB I-IV Dapat membuat ABD. - Quertiner / hijab - Korona deludator	
	Kamis 25/22 18	✓	Ke ABD. Dpt. melakukan penelitian/pengambilan data	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yesiana Lestari
NPM : 1801010117

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 17/12 14	✓	Dilempung - - soal? Riset . - Materi . - del - - AQ Pemb - I - V . - Bisa nyaris	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

DOKUMENTASI



Gambar 1 Foto bersama Kepala MI Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari



Gambar 2 Proses penyebaran angket kepada siswa kelas 5



Gambar 3 Proses penyebaran angket kepada siswa kelas 5



Gambar 4 Proses pengisian angket siswa kelas 5 MI Nahdlatul Ulama



Gambar 5 Proses pengisian angket siswa kelas 5 MI Nahdlatul Ulama



Gambar 6 Proses pengisian angket siswa kelas 5 MI Nahdlatul Ulama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yesiana Lestari lahir di Banjarsari pada 13 Oktober 2000.

Penulis lahir dari pasangan Bapak Siswanto dan Ibu Marsiyem dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Pada tahun 2005 penulis masuk Taman Kanak-kanak (TK)

Lestari lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Metro Utara dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Metro dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan di SMA Negeri 3 Metro dan mengambil jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Strata I (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).